

Peningkatan Kemampuan Gross Motor Skill Terhadap Anak-Anak di Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi Dengan Menggunakan Media GECE (Gerak Cepat)

Juli Candra ^{1,*}, Ery Teguh Prasetyo ², Gede Aditya Pratama ³, Prio Kustanto ⁴, Eskar Tri Denatara ¹, Jatarda Mauli Hutagalung ³, Gustinus Putera Tin ¹, Rezal Eijaya ¹, Dewi Sinta ¹, Adi Yoga Suryana ¹

¹ Fakultas Pendidikan; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; Jl. Perjuangan 081, Marga Mulya, Bekasi Utara; 02188955882/ +622188955871; e-mail: juli.candra@dsn.ubharajaya.ac.id, denatara@dsn.ubharajaya.ac.id, gustinus.putera.tin18@mhs.ubharajaya.ac.id, rezal.wijaya18@mhs.ubharajaya.ac.id, dewi.sinta18@mhs.ubharajaya.ac.id, adi.yoga.suryana18@mhs.ubharajaya.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; Jl. Perjuangan 081, Marga Mulya, Bekasi Utara; 02188955882/ +622188955871; e-mail: ery.teguh@ubharajaya.ac.id

³ Fakultas Hukum; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; Jl. Perjuangan 081, Marga Mulya, Bekasi Utara; 02188955882/ +622188955871; e-mail: gede.aditya.pratama@dsn.ubharajaya.ac.id, jm.hutagalung@dsn.ubharajaya.ac.id

⁴ Fakultas Ilmu Komputer; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; Jl. Perjuangan 081, Marga Mulya, Bekasi Utara; 02188955882/ +622188955871; e-mail: pkustanto@dsn.ubharajaya.ac.id

* Korespondensi: e-mail: juli.candra@dsn.ubharajaya.ac.id

Submitted: 02/11/2021; Revised: 18/11/2021; Accepted: 21/11/2021; Published: 31/12/2021

Abstract

The gross motor skills of children in Muara Gembong sub-district, Bekasi district, are not in accordance with growth and development because the educational learning process due to the impact of Covid 19 is carried out online, so that it has an impact on decreasing Gross Motor Skills and decreasing students' physical fitness. The purpose of community service activities is to improve gross motor skills by using GeCe (Fast Motion) media, a tool used to measure speed, agility, flexibility. The method used is the lecture method for tool socialization activities, training on the use of tools, and mentoring. The results of the activity show that the application of the GeCe tool is able to improve the Gross Motor Skill of children in the Muara Gembong area. In conclusion, community service activities have a positive impact on the community in Muara Gembong District, especially helping in developing and improving Gross Motor Skills. The limitation in this activity is the relatively short time so that the objectives of the activity cannot be optimally achieved. Suggestions For the implementation of community service in the future it can be carried out in a better and sustainable manner because in the Muara gembong area there are still a lot of activities that need to be carried out in developing community activities in increasing human resources man

Keywords: Media Gece, Muara Gembong, Gross Motor Skill

Abstrak

Kemampuan Gross Motor Skill anak-anak di Kecamatan Muara Gembong kabupaten Bekasi belum sesuai dengan tumbuh kembang dikarenakan proses pembelajaran pendidikan akibat dampak Covid 19 dilakukan secara daring, sehingga berdampak pada penurunan kemampuan Gross Motor Skill dan menurunnya kebugaran jasmani para siswa. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan gross motor skill dengan menggunakan

Available Online at <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>

media GeCe (Gerak Cepat) suatu alat yang digunakan untuk mengukur kecepatan, kelincahan, kelenturan. Metode yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah untuk kegiatan sosialisasi alat, pelatihan penggunaan alat, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan alat GeCe mampu meningkatkan kemampuan Gross Motor Skill anak-anak di wilayah Muara Gembong. Kesimpulan, kegiatan abdimas memberikan dampak positif terhadap masyarakat di Kecamatan Muara Gembong khususnya membantu dalam mengembangkan dan meningkatkan Gross Motor Skill. Keterbatasan dalam kegiatan ini adalah waktu yang relatif singkat sehingga tujuan kegiatan belum bisa optimal dalam pencapaiannya. Saran untuk pelaksanaan abdimas kedepannya dapat dilakukan secara lebih baik dan berkelanjutan karena diwilayah Muara gembong masih sangat banyak sekali kegiatan yang perlu dilakukan dalam pengembangan kegiatan masyarakat dalam peningkatan sumber daya manusia

Kata kunci: Media Gece, Muara Gembong, Gross Motor Skill

1. Pendahuluan

Pandemi covid 19 yang menyebabkan terjadinya pembatas aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat khususnya dalam proses aktifitas fisik. Pemerintah melakukan pembatasan terkait aktifitas masyarakat. Dampak pandemic menyebabkan sudah hamopir 2 tahun lebih proses kegiatan belajar dilakukan secara daring, hal tersebut sangat berdampak sekali terhadap hasil pembelajaran yang dilakukan oleh siswa khususnya pada pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah dasar. Kami melakukan kegiatan observasi kepada anak – anak sekolah yang ada di kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada kemampuan Gross Motor Skill terhadap kemampuan kecepatan, kelincahan, kelenturan dan kelenturan dalam melakukan kegiatan motorik kasar, hasilnya kemampuan anak -anak belum sesuai dengan tumbuh kembang karena proses pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi dilaksanakan secara daring belum sesuai dengan harapan sehingga sangat berdampak terhadap penurunan kemampuan Gross Motor Skill dan menurunnya kebugaran jasmani yang dimiliki oleh masing – masing siswa. Menurunnya kebugaran jasmani kurangnya siswa dalam melakukan aktifitas fisik selama proses pembelajaran daring, sehinggann berdampak terhadap peningkatan berat badan yang mengakibatkan gerak motorik yang terbatas. Peningkatan berat badan serta menurunnya kemampuan kebugaran siswa mengakibatkan terjadinya rendahnya kemampuan motorik kasar siswa yaitu pada kemampuan Gross Motor Skill. Kemampuan motorik kasar siswa hampir selama satu tahun lebih tidak melakukan pembelajaran praktek kegiatan jasmani secara terstruktur akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam melakukan kemampuan Gross Motor Skill. Dari latar permasalahan tersebut perlu adanya sebuah kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan Gross Motor Skill anak - anak yang dilakukan secara terstruktur di Kecamatan Muara Gembong.

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam peningkatan kemampuan Gross Motor Skill menggunakan media GeCe (Gerak Cepat). Produk Gece merupakan suatu alat yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang terkait dengan Gross Motor skill. Prodak GeCe merupakan sebuah alat untuk membantu dalam pelaksanaan aktifitas kebugaran jasmani terhadap pengembangan Gross Motor Skill setiap anak – anak dalam menghindari dampak

negative terhadap kurangnya aktifitas fisik yang dilakukan selama covid 19. Alat ini dapat meningkatkan anak – anak untuk dapat bergerak aktif sehingga dapat membantu menghindari terjadinya obesitas pada anak dan gangguan kesehatan yang mengganggu tumbuh kembang, khususnya dalam pelaksanaan kecerdasan psikomotorik terhadap kemampuan kecepatan, kelincahan, kelentukan, kelenturan dan kecepatan dalam melakukan aktifitas fisik.

Untuk memperoleh kemampuan Gross Motor Skill yang baik perlu adanya sebuah kegiatan aktifitas yang dilakukan secara kontiniu supaya kemampuan fisik anak -anak dapat terlatih dengan baik dan berpengaruh terhadap kualitas kebugaran yang dimiliki oleh siswa sehingga membantu tumbuh kembang anak - anak terutama dalam peningkatan kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk menunjang proses peningkatan Gross Motor Skill perlu adanya sebuah proses latihan secara rutin dan berkelanjutan yang dapat melatih kemampuan kecepatan, kelincahan, kelentukan dan kelenturan. Untuk mengembangkan kemampuan Gross Motor Skill terhadap anak-anak di Kecamatan Muara Gembong kabupaten Bekasi.

2. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu:

2.1 Metode Ceramah

Untuk menjelaskan teori-teori dasar dan pengetahuan umum tentang pentingnya peningkatan gross motor skill terhadap perkembangan anak usia dini dan penggunaan alat GeCe sebagai alat untuk mengukur kemampuan motorik kasar anak-anak.



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Gambar 1. Metode ceramah dalam pelaksanaan abdimas

2.2 Pelatihan Langsung

Pelatihan langsung kepada siswa terkait peningkatan kemampuan Gross Motor Skill. Goldstsein dan Gressner (dalam Trianto, 2007) mendefinisikan pelatihan sebagai usaha sistematis untuk menguasai keterampilan, peraturan, konsep, ataupun cara berperilaku yang

berdampak pada peningkatan kinerja. Selanjutnya menurut Dearden (dalam Nuryani, 2005) yang menyatakan bahwa pelatihan pada dasarnya meliputi proses belajar mengajar dan latihan bertujuan untuk mencapai tingkatan kompetensi tertentu atau efisiensi kerja.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode pelatihan langsung ada beberapa tahap yang harus diperhatikan Berikut sepuluh langkah pengelolaan pelatihan menurut Sudjana, (2012) **a)** Rekrutmen peserta pelatihan Rekrutmen peserta dapat menjadi kunci yang bisa menentukan keberhasilan langkah selanjutnya dalam pelatihan. Dalam melakukan rekrutmen peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami mengajak setiap siswa sekolah dasar yang ada di wilayah Kecamatan Muara Gembong supaya dapat mengikuti kegiatan peningkatan motorik kasar; **b)** Identifikasi kebutuhan dalam proses kegiatan abdimas, kami akan mengidentifikasi apa saja yang dibutuhkan dalam proses kegiatan abdimas terkait pelatihan peningkatan kemampuan motorik kasar diantaranya membuat rancangan pelatihan, menentukan tempat dan waktu dalam proses kegiatan serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan; **c)** Menentukan dan merumuskan tujuan pelatihan yang berisi hal-hal yang harus dicapai oleh pelatihan. Tujuan umum itu dijabarkan menjadi tujuan-tujuan yang lebih spesifik. Untuk memudahkan penyelenggara, perumusan tujuan harus dirumuskan secara konkret dan jelas tentang apa yang harus dicapai dengan pelatihan tersebut; **d)** Menyusun Urutan Kegiatan Pelatihan Pada tahap ini penyelenggara pelatihan menentukan bahan belajar, memilih dan menentukan metode dan teknik pembelajaran, serta menentukan media yang akan digunakan; **e)** Melaksanakan evaluasi awal bagi peserta Evaluasi awal yang biasanya dilakukan dengan pretest dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan. Dalam tahap evaluasi awal kami akan melakukan tes keterampilan Gross Motor Skill terhadap anak - anak untuk melihat sejauh mana kemampuan awal yang dimiliki oleh setiap masing – masing individu; **g)** Mengimplementasikan pelatihan Tahap ini merupakan kegiatan inti dari pelatihan yaitu proses interaksi edukatif antara sumber belajar dengan peserta dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan; **g)** Evaluasi akhir Tahap ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan belajar. Dengan kegiatan ini diharapkan diketahui daya serap dan penerimaan peserta pelatihan terhadap materi yang telah disampaikan. Dengan begitu penyelenggara dapat menentukan langkah tindak lanjut yang harus dilakukan.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara melakukan praktek secara langsung dari setiap metode yang telah dibuat untuk proses pelaksanaan dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan sehingga bisa melihat dan memantau langsung proses setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Berikut kami lampirkan rancangan proses latihan pengembangan motorik kasar yang akan di buat.

Tabel 1. Rancangan proses pelatihan pengembangan motorik kasar

No.	Gross Motor Skill	Materi Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Gerak Lokomotor	1. Kemampuan berjalan 2. Kemampuan melompat	Bermain dan inquiri learning

No.	Gross Motor Skill	Materi Kegiatan	Pelaksanaan
		3. Kemampuan berlari 4. Kombinasi	
2.	Gerak Non Lokomotor	5. Menekuk, mendorong, menarik 6. Mengangkat, menurunkan, melipat, memutar 7. Mengocok, melingkar, melambungkan 8. Kombinasi semua unsur gerak	Bermain dan inquiri learning
3.	Gerak Manipulatif	9. Melontarkan, memukul, menendang 10. Menangkap, mengumpulkan, mengambil 11. Membawa, memantul-mantulkan 12. Kombinasi semua kegiatan	Bermain dan inquiri learning

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

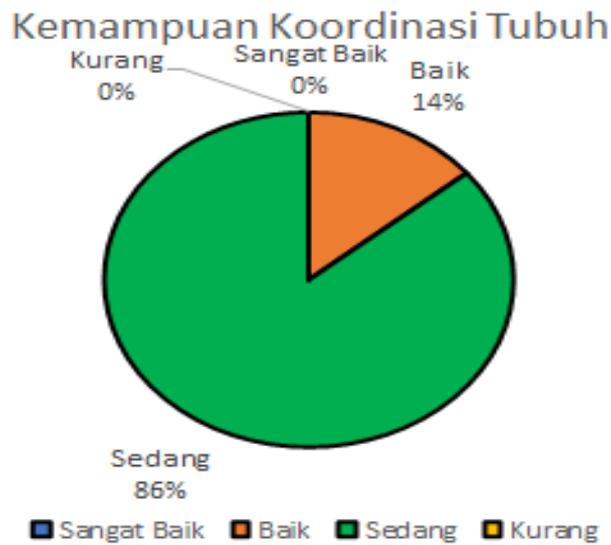
Adapun kegiatan ini dilakukan pada 8 (delapan) lokasi yang terdiri dari 3 desa di wilayah Muara gembong yaitu Desa Pantai mekar, Desa Pantai Sederhana dan desa Pantai Bahagia. Adapun lokasi pelaksanaannya sebagai berikut: **a)** RA Salsabillah terletak di wilayah Desa Pantai Mekar; **b)** TPQ Salsabillah terletak di wilayah Desa Pantai Mekar; **c)** SMP Iman terletak di wilayah Desa Pantai Mekar; **d)** SMA Iman terletak di wilayah Desa Pantai Mekar; **e)** Kelompok bermain kecamatan MG terletak di wilayah Desa Pantai Mekar; **f)** Sekolah apung terletak di wilayah Desa Pantai Sederhana; **g)** MI Nurul ihsan terletak di wilayah Desa Pantai Bahagia; **h)** Mts Nurul ihsan terletak di wilayah Desa Pantai Bahagia.



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Langsung

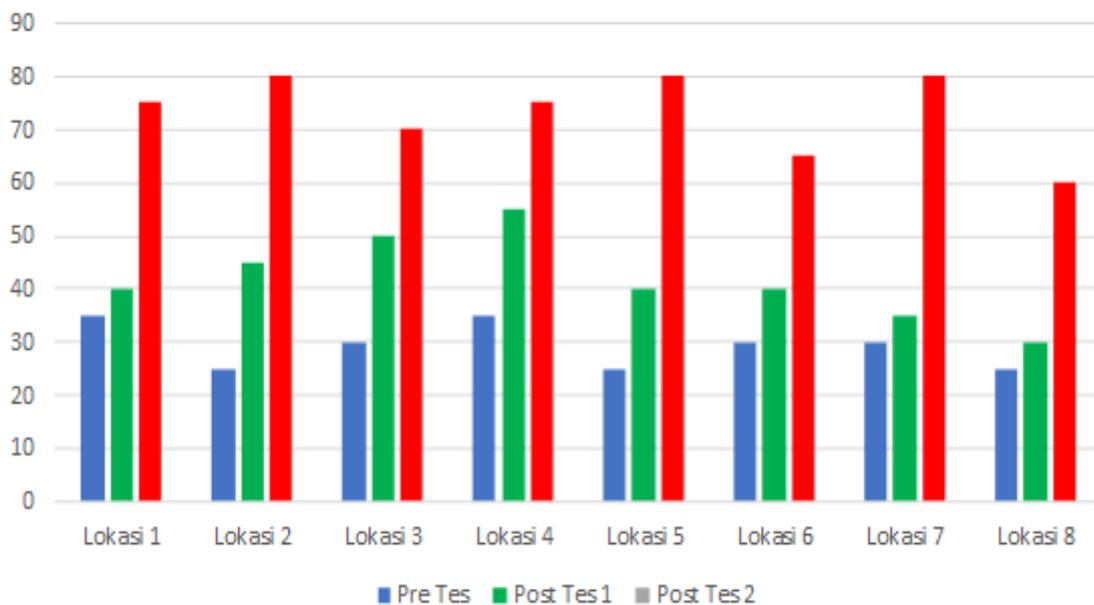
Dari hasil observasi awal pengukuran dengan menggunakan GeCe yang dilakukan di 8 lokasi di Kecamatan Muara Gembong dan dilakukan terhadap 95 responden yang terdiri dari siswa sekolah dasar sampai dengan SMA didapatkan sebuah gambaran bahwa kemampuan koordinasi tubuh mempunyai nilai rata-rata 86 % mempunyai kemampuan sedangkan 14% anak-anak mempunyai kemampuan yang baik.



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Gambar 3. Kemampuan Koordinasi Tubuh

Untuk memantau pengembangan peningkatan rata-rata kemampuan motorik kasar pada anak usia 6-15 tahun kelompok siswa di delapan lokasi yang terdapat di 3 desa yaitu Pantai Mekar, Pantai Sederhana dan Pantai Bahagia. Kemampuan yang diukur terkait motoric kasar berupa kemampuan anak dalam berlari, kemampuan anak dalam melompat, kemampuan anak dalam mengayunkan tangan. Setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan alat GeCe didapatkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan motoric kasar anak. Gambaran peningkatan rata-rata kemampuan motoric kasar anak-anak di Kecamatan Muara Gembong dapat dilihat pada table di bawah ini.



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Gambar 4. Peningkatan Gross Motor Skill Siswa di Wilayah Muara Gembong

Pada siklus I setelah dilakukan pengukuran kegiatan menggunakan alat GeCe terkait motoric kasar belum begitu terlihat, kemampuan motoric siswa berada pada level 30-55 yang dapat diartikan bahwa kemampuan koordinasi secara fisik berada dalam level sedang. Hal ini terlihat dari masih kurangnya perkembangan motorik kasar anak dalam setiap gerakan seperti berlari, melompat, dan mengayunkan tangan. Untuk mengetahui pengukuran dilanjutkan kegiatan pada siklus II dengan melakukan kegiatan yang sama pada siklus pertama, kegiatan pada siklus II terlihat terjadinya peningkatan yang signifikan terhadap anak dalam motorik kasarnya yaitu kemampuan anak berlari, kemampuan anak dalam melompat, kemampuan anak mengayunkan tangan, dan kemampuan anak dalam melakukan. Rata-rata kemampuan siswa meningkat pada level 60-80. Peningkatan kemampuan gross motoric skill anak-anak di Muara Gembong meningkat sebesar 20-30 % dari observasi awal. Peningkatan kemampuan motorik anak-anak terjadi di semua lokasi, sedangkan lokasi yang peningkatannya paling tinggi adalah lokasi 2, lokasi 5 dan lokasi 7.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan alat GeCe dapat meningkatkan kemampuan gross motor skill anak-anak di Kecamatan Muara Gembong, peningkatan gross motoric skill berupa kemampuan anak dalam berlari, kemampuan anak dalam melompat, kemampuan anak dalam mengayunkan tangan. Pendapat ini selaras dengan Suherman (2008: 4) yang menyatakan bahwa a) aktivitas lari yang terdiri dari komponen gerak dasar gerak: tungkai dari samping, lengan, tungkai dari belakang. (b) aktivitas lompat terdiri dari komponen gerak dasar : lengan, tolok serta tungkai dan paha. (c) lempar terdiri dari komponen dasar meliputi: lengan, tolok serta tungkai dan kaki. (d) menangkap yang mempunyai komponen gerak dasar meliputi; kepala, lengan, dan tangan (e) menendang yang mempunyai komponen gerak dasar meliputi: lengan, tolok, dan tungkai. Jadi melalui kegiatan tari kreasi dapat meningkatkan kemampuan anak berlari (Riyadi, 2011). Dari hasil yang didapatkan pada kegiatan yang diukur dengan menggunakan alat Gece, dapat diketahui telah terjadi peningkatan rata-rata kemampuan motoric kasar anak-anak di Muara Gembong yang dapat dilihat dari grafik diatas. Seperti pernyataan dalam teori Bredekamp dan Coople (dalam Aisyah dkk, 2007), bahwa prinsip perkembangan anak harus mementingkan beberapa aspek yaitu perkembangan fisik dan motorik, aspek fisik, kognitif dan sosial emosional yang saling terkait dan anak adalah pembelajar aktif, yang berusaha membangun pemahamannya tentang lingkungan sekitar dari pengalaman fisik, social, dan pengetahuan yang diperolehnya. Hal yang didapatkan dalam kegiatan ini bahwa alat Gece terbukti bisa membantu mengembangkan kemampuan fisik dan motorik kasar pada anak dan juga memberikan pengalaman baru kepada anak tentang lingkungan di sekitarnya.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pelatihan Peningkatan Kemampuan Gross Motor Skill Terhadap Anak-Anak di Kecamatan Muara Gembong kabupaten Bekasi. Kegiatan ini bekerjasama dengan Karang Taruna Kecamatan Muara Gembong. Dalam

pelaksanaan kegiatan menggunakan alat Gece (Gerak Cepat) sebagai media untuk mengukur kemampuan motoric anak-anak. Kegiatan Abdimas dilakukan selama 2 minggu dalam 12 kali pertemuan. Hasil kegiatan abdimas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan Gross Motor Skil Anak-anak melalui media Gece.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Terimakasih penulis ucapkan kepada Kemendikbud Dikti sebagai pihak penyelenggara Hibah tahun anggaran 2021. Selain itu penulis juga sampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan Kepala LPPMP Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang mendukung kegiatan penelitian ini. Dan tak lupa penulis juga sampaikan terima kasih kepada Kepala Camat Muara Gembong serta Masyarakat Muara Gembong yang telah berkenan dapat melakukan kerjasama sampai penelitian ini terselesaikan.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S. (2007). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nuryani, R. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Riyadi, S. (2011). Pemrosesan Informasi Dalam Belajar Gerak. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, 11(2), 2–3.
- Sudjana, D. (2012). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipasif*. Bandung: Nusantara Pres.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.